

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Penelitian merupakan suatu proses untuk mencari, mengetahui, memahami dan membuktikan suatu kebenaran dari suatu fenomena atau fakta berdasarkan data yang diolah secara sistematis dan terstruktur, yang bertujuan untuk memahami atau untuk mencari jawaban atas suatu permasalahan yang terkait dengan fenomena tersebut (Riyanto & Aglis, 2020:3). Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian.

Arikunto (2010:203) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif.

Riyanto & Aglis (2020:3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Sedangkan penelitian verifikatif adalah “penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya” (Arikunto, 2010:15).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan *self efficacy*, konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI. Metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh *self efficacy* dan pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Variabel pada penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2).

a. *Self Efficacy* (X_1)

Self efficacy adalah kemampuan seseorang untuk percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini *self efficacy* diukur dengan mengacu pada dimensi *self efficacy* menurut teori Bandura (1997:22)

b. Konformitas Teman Sebaya (X_2)

Konformitas teman sebaya adalah suatu pengaruh sosial dari teman sebaya dimana individu menyesuaikan diri dan menampilkan perilaku yang sama sesuai dengan norma yang ada. Pada penelitian ini konformitas teman sebaya diukur dengan mengacu pada aspek konformitas dari teori Sears (2009:85).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan pada tugas akademik yang dilakukan secara berulang-ulang dan menimbulkan perasaan tidak nyaman. Pada penelitian ini prokrastinasi diukur mengacu pada aspek dari teori prokrastinasi akademik dari Schouwenburg (dalam Ferrari *et al.*, 1995:72) Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Self Efficacy</i> (X ₁)	<i>Self efficacy</i> adalah kemampuan seseorang untuk percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Bandura, 1997:3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan tugas akademik. 2. Memiliki keyakinan untuk dapat mengatasi tugas yang mempunyai derajat kesulitan tinggi. 3. Mempunyai keyakinan diri untuk dapat melaksanakan berbagai macam tugas atau aktivitas dalam tugas akademik 4. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian tugas akademik dengan sikap yang positif 5. Menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian tugas akademik 6. Mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan tugas akademik 	Interval

Konformitas Teman Sebaya (X ₂)	Konformitas merupakan suatu perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena orang lain juga menunjukkan perilaku tersebut (Sears, 2009:76)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian diri 2. Kepercayaan 3. Kesamaan pendapat 4. Penyimpangan pendapat dalam kelompok 5. Tekanan karena ancaman dari kelompok 6. Harapan kelompok terhadap individu 	Interval
Prokrastinasi (Y)	Prokrastinasi merupakan kebiasaan menunda suatu tugas penting hingga hari berikutnya yang akan menyebabkan konsekuensi tertentu. (Knaus, 2010:18)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan tugas akademik. 2. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik. 3. Memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas akademik. 4. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan tugas akademik. 5. Ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan tugas akademik. 6. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik. 7. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik. 8. Mengerjakan tugas akademik sambil melakukan aktivitas lain. 	Interval

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Aglis 2020:11). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI yang berjumlah 355 mahasiswa. Berikut ini adalah tabel mengenai jumlah populasi mahasiswa pendidikan akuntansi FPEB UPI.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2017	75
2.	2018	92
3.	2019	94
4.	2020	94
Jumlah		355

Sumber : Data Akademik FPEB UPI 2020

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016: 82). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *proportional random sampling*, yang memperhatikan proporsi jumlah sub populasi saat pengambilan sampel. Untuk menghitung penentuan jumlah ukuran sampel, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

Ne^2 : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

(Riyanto & Aglis, 2020:12)

Dengan perhitungan :

$$n = \frac{355}{1 + 355 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 0,88}$$

$$n = \frac{355}{1,88}$$

$$n = 188,82$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 189 mahasiswa (setelah pembulatan). Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel untuk setiap angkatan secara proporsional dengan menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi Keseluruhan

N_i : Jumlah Populasi Menurut Kelas

n : Jumlah Sampel

ni : Jumlah Sampel Menurut Kelas

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel pada masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1.	2017	75	$n_i = \frac{75}{355} \times 189 = 39,92 = 40$
2.	2018	92	$n_i = \frac{92}{355} \times 189 = 48,98 = 49$
3.	2019	94	$n_i = \frac{94}{355} \times 189 = 50,04 = 50$
4.	2020	94	$n_i = \frac{94}{355} \times 189 = 50,04 = 50$
Jumlah		355	189

Sumber: Data diolah

Dalam penelitian ini, maka dapat diketahui banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 189 orang mahasiswa yang ada di jurusan Pendidikan akuntansi FPEB UPI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara peneliti dalam mencari atau mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data merupakan data primer yaitu sumber langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner (angket).

Menurut Sugiyono (2016:142) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel *self efficacy*, konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Skala pengukuran dalam instrument penelitian ini menggunakan skala numerik (*numeric scale*). Berikut adalah skala numerik lima titik beserta keterangannya.

Fatia Azka Syahidah Romadhani, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	SKOR				
		1	2	3	4	5

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah.

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen akan di uji coba terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (valid) dan keandalan (reliabilitas) instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2010:211). Uji validitas menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total (seluruh item)

N : Jumlah Responden

Setelah diperoleh r_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Ghozali (2011:53) menjelaskan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program computer Microsoft Excel 2010. Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy*

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,524	0,361	Valid
2	0,673	0,361	Valid
3	0,638	0,361	Valid
4	0,692	0,361	Valid
5	0,596	0,361	Valid
6	0,407	0,361	Valid
7	0,521	0,361	Valid
8	0,623	0,361	Valid
9	0,727	0,361	Valid
10	0,527	0,361	Valid
11	0,496	0,361	Valid
12	0.670	0,361	Valid

13	0,738	0,361	Valid
14	0,636	0,361	Valid
15	0,598	0,361	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 item pernyataan *self efficacy* semuanya dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Variabel Konformitas Teman Sebaya

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,493	0,361	Valid
2	0,387	0,361	Valid
3	0,445	0,361	Valid
4	0,549	0,361	Valid
5	0,575	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid
7	0,465	0,361	Valid
8	0,384	0,361	Valid
9	0,195	0,361	Tidak Valid
10	0,406	0,361	Valid
11	0,499	0,361	Valid
12	0,357	0,361	Tidak Valid
13	0,434	0,361	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terdapat 2 item pernyataan konformitas teman sebaya dinyatakan tidak valid dan 11 item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,700	0,361	Valid
2	0,291	0,361	Tidak Valid
3	0,638	0,361	Valid
4	0,587	0,361	Valid
5	0,693	0,361	Valid
6	0,708	0,361	Valid
7	0,627	0,361	Valid
8	0,529	0,361	Valid
9	0,455	0,361	Valid
10	0,624	0,361	Valid
11	0,679	0,361	Valid
12	0,639	0,361	Valid
13	0,560	0,361	Valid
14	0,528	0,361	Valid
15	0,479	0,361	Valid
16	0,653	0,361	Valid
17	0,779	0,361	Valid
18	0,736	0,361	Valid
19	0,652	0,361	Valid
20	0,515	0,361	Valid
21	0,486	0,361	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui terdapat 1 item pernyataan prokrastinasi akademik dinyatakan tidak valid dan 20 item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah yang pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varians Butir

σ_t^2 : Varians Total

(Arikunto, 2010:239)

Sedangkan rumus untuk mencari variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : Varians Total

$\sum X$: Jumlah Skor

N : Jumlah Responden

(Arikunto, 2010:239)

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu instrumen reliabel atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} masing-masing pertanyaan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% . Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel serta layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika instrumen dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya.

Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan data reliabilitas instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria
1.	<i>Self Efficacy</i> (X1)	0,872	Reliabel
2.	Konformitas Teman Sebaya (X2)	0,654	Reliabel
3.	Prokrastinsi Akademik (Y)	0,913	Reliabel

Sumber: Lampiran

Setelah dilakukan perhitungan untuk menguji reliabelitas instrument, dapat disimpulkan angket yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilainya $> 0,361$. Artinya instrumen angket yang diajukan dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten walaupun diujikan pada situasi yang berbeda-beda.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Statistik ini dilakukan dengan bantuan tabel-tabel, grafik dan juga gambar. Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta

Fatia Azka Syahidah Romadhani, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah dijawab oleh responden, dengan format sebagai berikut

Tabel 3. 9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Skor Total
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	Σ
1										
2										
dst										

- b. Membuat kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden
 - 2) Menghitung rentang kelas dengan cara: skor tertinggi – skor terendah
 - 3) Banyak kelas interval yang ditentukan ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - 4) Menghitung panjang kelas interval dengan cara $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$

Tabel 3. 10
Interval untuk Kriteria Penilaian

Kriteria	Interval
Rendah	1-2,3
Sedang	2,4-3,7

Tinggi	3,8-5
--------	-------

- c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel dan indikator

Tabel 3. 11
Format Rata – Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	%	Kriteria
Rata-rata Indikator			

Tabel 3. 12
Format Rata – Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Indikator		

- d. Membuat interpretasi dari hasil rata-rata untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum dari variabel dan gambaran dari indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 13
Kriteria Deskriptif Variabel *Self Efficacy*

Indikator	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan	Mahasiswa sangat yakin memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan	Mahasiswa cukup yakin memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan	Mahasiswa kurang yakin memiliki perencanaan dan pengaturan diri

Fatia Azka Syahidah Romadhani, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan tugas akademik	-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan tugas akademik	-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan tugas akademik	terhadap tindakan -tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan tugas akademik
Memiliki keyakinan untuk dapat mengatasi tugas yang mempunyai derajat kesulitan tinggi	Mahasiswa sangat yakin dapat mengatasi tugas yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.	Mahasiswa cukup yakin dapat mengatasi tugas yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.	Mahasiswa kurang yakin dapat mengatasi tugas yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.
Mempunyai keyakinan diri untuk dapat melaksanakan berbagai macam tugas atau aktivitas dalam tugas akademik	Mahasiswa sangat yakin dapat melaksanakan berbagai macam tugas atau aktivitas dalam tugas akademik	Mahasiswa cukup yakin dapat melaksanakan berbagai macam tugas atau aktivitas dalam tugas akademik	Mahasiswa kurang yakin dapat melaksanakan berbagai macam tugas atau aktivitas dalam tugas akademik
Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian tugas akademik dengan sikap yang positif	Mahasiswa sangat yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian tugas akademik dengan sikap yang positif	Mahasiswa cukup yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian tugas akademik dengan sikap yang positif	Mahasiswa kurang yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian tugas akademik dengan sikap yang positif
Menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian tugas akademik	Mahasiswa sangat yakin dapat menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian tugas akademik	Mahasiswa cukup yakin dapat menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian tugas akademik	Mahasiswa kurang yakin dapat menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian tugas akademik

Mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan tugas akademik	Mahasiswa sangat yakin mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan tugas akademik	Mahasiswa cukup yakin mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan tugas akademik	Mahasiswa kurang yakin mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan tugas akademik
--	---	--	---

Tabel 3. 14

Kriteria Deskriptif Variabel Konformitas Teman Sebaya

Indikator	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Penyesuaian diri	Mahasiswa sangat menyesuaikan diri dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa cukup menyesuaikan diri dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa kurang menyesuaikan diri dalam kelompok teman sebaya
Kepercayaan	Mahasiswa sangat percaya pada pendapat kelompok teman sebaya	Mahasiswa cukup percaya pada pendapat kelompok teman sebaya	Mahasiswa kurang percaya pada pendapat kelompok teman sebaya
Kesamaan pendapat	Mahasiswa memiliki kesamaan pendapat yang tinggi dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa memiliki kesamaan pendapat yang sedang dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa memiliki kesamaan pendapat yang rendah dalam kelompok teman sebaya
Penyimpangan pendapat dalam kelompok	Mahasiswa memiliki penyimpangan pendapat yang tinggi dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa memiliki penyimpangan pendapat yang sedang dalam kelompok teman sebaya	Mahasiswa memiliki penyimpangan pendapat yang rendah dalam kelompok teman sebaya

Tekanan karena ancaman dari kelompok	Mahasiswa sangat merasa tertekan karena ancaman dari kelompok teman sebaya	Mahasiswa kadang-kadang merasa tertekan karena ancaman dari kelompok teman sebaya	Mahasiswa tidak merasa tertekan karena ancaman dari kelompok teman sebaya
Harapan kelompok terhadap individu	Mahasiswa sangat merasa kelompok teman sebaya memiliki harapan pada dirinya	Mahasiswa kadang-kadang merasa kelompok teman sebaya memiliki harapan pada dirinya	Mahasiswa tidak merasa kelompok teman sebaya memiliki harapan pada dirinya

Tabel 3. 15

Kriteria Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik

Indikator	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan tugas akademik	Mahasiswa sering melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan tugas akademik	Mahasiswa kadang-kadang melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan tugas akademik	Mahasiswa jarang melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan tugas akademik
Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik	Mahasiswa sering melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik	Mahasiswa kadang-kadang melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik	Mahasiswa jarang melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik
Memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas akademik.	Mahasiswa sering memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas akademik.	Mahasiswa kadang-kadang memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas akademik.	Mahasiswa jarang memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas akademik.
Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam	Mahasiswa sering tidak memperhitungkan waktu yang	Mahasiswa kadang-kadang tidak memperhitungkan	Mahasiswa jarang tidak memperhitungkan waktu yang

Fatia Azka Syahidah Romadhani, 2021

PENGARUH SELF EFFICACY DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengerjakan tugas akademik.	dimiliki dalam mengerjakan tugas akademik.	waktu yang dimiliki dalam mengerjakan tugas akademik.	dimiliki dalam mengerjakan tugas akademik.
Ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan tugas akademik	Mahasiswa sering mengalami ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan tugas akademik	Mahasiswa kadang-kadang mengalami ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan tugas akademik	Mahasiswa jarang mengalami ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan tugas akademik
Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik.	Mahasiswa sering terlambat dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik	Mahasiswa kadang-kadang terlambat dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik	Mahasiswa jarang terlambat dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik
Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik.	Mahasiswa sering melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik	Mahasiswa kadang-kadang melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik	Mahasiswa jarang melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik
Mengerjakan tugas akademik sambil melakukan aktivitas lain.	Mahasiswa sering mengerjakan tugas akademik sambil melakukan aktivitas lain.	Mahasiswa kadang-kadang mengerjakan tugas akademik sambil melakukan aktivitas lain.	Mahasiswa jarang mengerjakan tugas akademik sambil melakukan aktivitas lain.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik. Dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov test dengan bantuan program IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Kriteria penentuan linearitas ini adalah jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian asumsi klasik multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya multikolinearitas (Priyatna, 2020 :53)

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya (Daris, L & Yusuf, M, 2018 :76). Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

b. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependen (Latan dan Selva, 2013:84).

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Prokrastinasi Akademik

X_1 : *Self Efficacy*

X_2 : Konformitas Teman Sebaya

b_0 : Konstanta

b_1, b_2 : Koefesien regresi

e : kesalahan acak (error term)

2) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_s / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

k : jumlah variabel bebas

n : jumlah responden

Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

(Sudjana, 2005:354)

Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_s = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

(Sudjana, 2005:355)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 : regresi tidak berarti
 - H_1 : regresi berarti
- b. Menentukan F_{hitung} dan taraf signifikansi

Perolehan hasil F_{hitung} dan signifikansinya dapat dilihat pada output tabel Anova

c. Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$. Adapun n adalah jumlah data dan k adalah jumlah perlakuan diamati.

d. Kaidah keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e. Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. sebaliknya jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

3) Uji Keberartian Regresi (Uji t)

Uji t dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana, 2005:325)

Keterangan :

b_i : Koefisien gagal

S_{bi} : Kesalahan baku koefisien gagal berganda

Uji t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan software IBM SPSS V.25 for Windows dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai Sig. dengan alpha ($\alpha = 0,05$).

Jika nilai *Sig.* < ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai *Sig.* > ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak